

PENGGEMUKAN DOMBA

Oleh : Ninik Rusnikasyari, Ir.

PENDAHULUAN

Cara penggemukan domba sebenarnya tidak sulit. Namun ada beberapa hal yang harus diperhatikan peternak agar usaha penggemukan ini lebih menguntungkan.

1. BIBIT

Bibit domba harus sehat dan tidak cacat penampilan fisiknya harus baik, bulunya harus tampak seperti basah, kakinya tegak dan besar, dan moncongnya tumpul.

Sebaiknya dipilih domba jantan untuk digemukkan karena pertumbuhannya lebih cepat dan pada yang betina. Domba jantan itu harus dipilih yang baru lepas sapih (berumur 6-8 Bulan), giginya masih rapat dan belum tanggal, dan berat rata-ratanya 20 kg. Misalnya yang umurnya 12 bulan atau sedang tanggal gigi, biasanya mengalami masa stress dan bobotnya juga turun, sehingga mengganggu proses penggemukan.

Bibit domba jantan ini juga dipilih yang tidak bertanduk dan sifatnya tenang, karena domba yang bertanduk mempunyai naluri berkelahi yang tinggi dan pertumbuhannya cenderung lebih lambat. Pada akhir masa penggemukan, berat domba bertanduk bisa berbeda 1-2 kg lebih rendah dibandingkan dengan yang tidak bertanduk: Kerugian lain, domba bertanduk sering merusak kandang.

Domba yang akan digemukkan ukurannya besar atau kecil tidak jadi masalah, yang penting harganya murah Pertimbangannya kalau dijual akan lebih menguntungkan.

2. PENCEGAHAN KESEHATAN

Domba harus juga dijaga dan dirawat kesehatannya sejak awal. Lingkungan nyapun dihindarkan agar tidak sampai menimbulkan stress. Untuk itu pengobatan pencegahan perlu dilakukan ketika bibit baru datang, sebelum dimasukkan kedalam kandang. Biasanya dengan pengobatan sekali itu, bibit domba yang akan digemukkan tidak terkena penyakit ataupun stress sampai masa penggemukan berakhir.

Domba yang baru datang harus langsung dicukur bulunya, Agar bibit penyakit, kutu, dan parasit. lain bisa segera terbasmi.

Dengan pencukuran ini, hasil dari penggemukanpun langsung terlihat mahal, bila setiap periode penggemukan hasil bulu cukurannya banyak, bisa dijual untuk menambah penghasilan. Setelah dicukur, domba langsung dimandikan sampai bersih dari semua kotoran yang melekat hilang. Untuk mencegah

penyakit, domba disuntik antibiotik dari obat cacing. Terakhir, untuk mencegah stress, bibit domba itu diberi obat anti stress.

3. PENGATURAN PAKAN

Pada tahap awal penggemukan atau penyesuaian, yaitu sejak domba masuk kandang sampai 7 minggu, pertama, setiap ekor domba per harinya diberi konsentrat 1,5-2 ons, ampas tahu 7 on dan rumput 3 kg. Caranya pada pukul 05.00 ampas tahu dan konsentrat diberi lebih dahulu kalau pemberian keduanya dicampurkan dengan rumput domba akan kurang meminatinya, karena ia lebih tertarik pada rumput. Rumput baru diberikan pada pukul 09.30 dan diulangi dalam jumlah yang sama pada pukul 15.00.

Air diberikan setiap kali domba selesai diberi pakan rumput jumlahnya tak terbatas.

Pada hari-hari pertama tahap penyesuaian ini (2-3 hari), domba belum begitu bernafsu memakannya, karena belum biasa. Akan tetapi, setelah lewat masa itu, jumlah pakan sebanyak itu akan dihabiskannya.

Sejak minggu ke-2 dan minggu selanjutnya sampai masa penggemukkan berakhir, waktu dan jumlah pemberian pakannya sama. Hanya saja, jumlah konsentrasinya berubah. Untuk minggu ke-2, konsentrat yang diberikan 2,5-3 ons, minggu ke-3 (umur 15-25 hari) menjadi 4 ons, lalu bertambah menjadi 5 ons sampai panen.

4. PERKANDANGAN

Kandang sistem baterai yang dipergunakan untuk penggemukan ini diisi seekor domba perkandang. Panjang kandang dibuat 1m, lebar 60 cm, tinggi 60 cm. Satu lokasi (satu atap) terdiri dari 2 baris kandang yang tidak saling berhadapan tiap barisnya.

Agar domba mau makan lebih bernafsu, setiap wadah pakan sebaiknya digunakan untuk 2 domba. Wadah pakan itu diletakan disisi luar dan tidak saling berhadapan dengan barisan kandang lainnya.

Wadah pakan itu bisa dibuat dari bambu atau bahan lain yang mudah didapat serta harganya murah. Atapnya dibuat dari alang-alang atau rumbia yang telah tua, dibuat berkemiringan 45°. Dengan atap rumbia, pada siang hari kandang tidak terlalu panas dan pada malam harinya menjadi hangat. Kalau menggunakan atap seng, domba sering stress, karena siangnya terlalu panas dan malamnya terlalu dingin.

5. WAKTU PAN EN

Hai lain yang ikut menentukan besarnya keuntungan menggemukan domba cara ini ialah waktu pemeliharaan, Sekalipun pertumbuhannya cepat, namun pada suatu saat kecepatan pertumbuhannya akan berkurang dan dari segi ekonomi tidak lagi menguntungkan.

Karena domba sering digemukan sejak lepas sapih, maka waktu penggemukan yang lebih tepat ialah 45 hari. Kalau masa penggemukkannya terlalu lama (misalnya lebih dari 60 hari), penggemukkan ini akan melewati masa tanggal gigi yang bisa menurunkan bobot badannya. Selain itu, dengan

waktu penggemukkan hanya 45 hari perputaran uang menjadi lebih cepat Domba yang sebelumnya berat rata-ratanya 20 kg, setelah 45 hari penggemukkan bisa mencapai 32 kg. Bila harga daging domba hidup Rp. 10.000,. per kg, maka bisa dihitung berapa keuntungannya.